

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* BERBANTUAN APLIKASI *DORATOON* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA SMP

Rani Alifah Widyastuti¹, Raden Ika Mustika², Aurelia Sakti Yani³

¹⁻³ IKIP Siliwangi

¹ranialifah@student.ikipsiliwangi.ac.id, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,

³saktiyani@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The background of this study is based on the obstacles felt by students in writing news texts. This study aims to analyze the effectiveness of the Jigsaw type cooperative learning model assisted by the Doratoon application on the learning outcomes of junior high school students' news text writing skills. The method used in this research is experimental method with One Group Pretest-Posttest design. Test questions were used as a data collection technique in this study. The results were reviewed based on pretest data and posttest data with normally distributed normality test results. The acquisition of the t test with a significant value of $0,000 > 0,05$ and $t_{count} > t_{table}$ with a value of $11,613 > 2,045$. The results of the N-Gain test have a value of 0,5 in the medium category and are declared effective. The results of learning completeness based on the pretest of 100% of students were incomplete totaling 30 people and the comparison on the posttest 97% of students were declared complete totaling 28 people while 7% of students were declared incomplete totaling 2 people. The increase in learning outcomes based on the results of the average pretest score of 57,53 and on the posttest of 78,47. In this regard, the Jigsaw type cooperative model assisted by the Doratoon application is declared effective in learning, especially on news text material.

Keywords: Jigsaw type Cooperative Learning Model, Doratoon Media, Writing Skills News Text

Abstrak

Latar belakang pada penelitian ini ditinjau berdasarkan kendala yang dirasakan oleh peserta didik dalam menulis teks berita. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa SMP. Metode yang digunakan pada penelitian ini, yakni metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Soal tes digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini. Hasil tersebut ditinjau berdasarkan data *pretest* dan data *posttest* dengan hasil uji normalitas berdistribusi normal. Perolehan uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan perolehan nilai sebesar $11,613 > 2,045$. Hasil pada uji *N-Gain* memiliki nilai 0,5 berkategori sedang dan dinyatakan efektif. Hasil ketuntasan belajar berdasarkan *pretest* sebesar 100% peserta didik belum tuntas berjumlah 30 orang dan perbandingan pada *posttest* 97% peserta didik dinyatakan tuntas berjumlah 28 orang sedangkan 7% peserta didik dinyatakan belum tuntas berjumlah 2 orang. Adapun peningkatan hasil belajar berdasarkan hasil rata-rata nilai *pretest* 57,53 dan pada *posttest* 78,47. Berkaitan dengan hal tersebut, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* dinyatakan efektif diterapkan pada pembelajaran, terutama pada materi teks berita.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw*, Media *Doratoon*, Keterampilan Menulis Teks Berita

PENDAHULUAN

Aspek keterampilan berbahasa pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengemukakan informasi kepada khalayak, salah satunya menggunakan aspek keterampilan menulis. Keterampilan menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengungkapkan ide atau gagasan berbentuk tulisan untuk memberikan informasi, meyakinkan, atau menghibur pembaca (Dalman, 2021). Sejalan dengan itu, menurut Somantri, dkk. (2022) proses mengungkapkan gagasan ke dalam sebuah tulisan yang dilakukan oleh peserta didik secara produktif atau terus menerus dapat menumbuhkan daya berpikir kritis dalam penggunaan tata bahasa dan kosa kata.

Informasi yang dilakukan untuk mengeluarkan gagasan oleh peserta didik dalam sebuah tulisan mesti rasional serta sesuai dengan keadaan sebenarnya. Materi teks berita merupakan salah satu materi pada pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan daya kritis dalam berpikir pada peserta didik. Menurut Subarna, dkk. (2021) teks berita dapat diartikan sebagai teks yang mengungkapkan sebuah kabar berupa informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang menjadi topik utama diperbincangkan oleh masyarakat disertai fakta melalui media cetak maupun elektronik. Sejalan dengan itu, kegiatan menulis teks berita dapat meningkatkan objektivitas dalam mempertimbangkan informasi yang akan disampaikan melalui tulisan oleh peserta didik (Mustika dkk., 2023). Peserta didik menulis teks berita mesti memperhatikan kriteria penulisan teks berita berdasarkan penggunaan unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan pada teks berita dengan tepat.

Proses menulis teks berita yang ditulis oleh peserta didik disampaikan secara runtut, jelas, dan akurat. Peserta didik sering kali mengalami kendala dalam proses menulis tesk berita. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik kelas VII belum memahami materi teks berita secara jelas, peserta didik belum menguasai kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat, peserta didik memiliki rasa individual dalam belajar, serta peserta didik kurang bersemangat dalam belajar karena tidak adanya pembaharuan dalam penggunaan sumber belajar. Berkaitan dengan kendala tersebut, adapun upaya untuk mewujudkan capaian pembelajaran secara kreatif dan inovatif menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menggunakan media audiovisual menjadi alternatif dalam proses belajar menulis teks berita. Menurut Saktiyani, dkk. (2020) model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yang diterapkan pada pembelajaran dapat meningkatkan kegiatan belajar karena peserta didik memiliki banyak waktu untuk berdiskusi dan mencari informasi kepada teman sebaya. Sejalan dengan itu,

penggunaan media audiovisual mampu memudahkan peserta didik mendapatkan informasi, memotivasi peserta didik dalam berpikir kritis, serta menjadi alternatif untuk penyampaian materi kepada peserta didik (Prasetyo dkk., 2022).

Adapun penelitian relevan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada keterampilan menulis teks berita yang dilakukan oleh (Hutasoit dkk., 2019; Mardiah, 2020; Solihah, 2019) yang menyebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat menumbuhkan kemahiran menulis teks berita dengan berdiskusi secara berkelompok. Adapula penelitian relevan mengenai media pembelajaran audiovisual dalam menulis teks berita yang dilakukan oleh (Andani & Anggraini, 2023; Andriani & Kartika, 2019; Kahfi dkk., 2022; Prasetyo dkk., 2022; Ramdani, 2023). Penelitian tersebut menyebutkan bahwa media audiovisual mempunyai dampak yang baik terhadap peserta didik dalam peningkatan hasil belajar keterampilan menulis teks berita karena penggunaan video beranimasi dan dapat dilihat berulang kali. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan media pembelajaran audiovisual berupa media pembelajaran *Doratoon* dalam proses belajar menulis teks berita siswa SMP kelas VII. Media pembelajaran *Doratoon* yang diterapkan pada pembelajaran memiliki fitur animasi yang menarik dan memiliki efek transisi yang lebih berwarna. Menurut Dimiyanti, dkk. (2023) penggunaan video beranimasi dapat menumbuhkan keinginan peserta didik dalam berlatih menulis teks berita dan memberikan rasa senang selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, adapun ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai hasil belajar keterampilan menulis siswa SMP kelas VII pada materi teks berita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Tujuan diadakannya penelitian ini, yaitu untuk menganalisis efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa SMP.

METODE

Metode eksperimen berjenis *pre-experimental design* merupakan metode yang digunakan pada penelitian ini. Desain yang digunakan, yakni desain *One Group Pretest-Posttest*. Menurut Sugiyono (2023) *One-Group Pretest-Posttest* diartikan sebagai desain yang meneliti suatu kelompok untuk mengukur dan membandingkan hasil nilai *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) diberikan perlakuan. Instrumen penelitian ini menggunakan tes. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan soal tes berupa soal pilihan ganda dan uraian. Penelitian ini memiliki subjek sebanyak 30 orang siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Cimahi. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis efektivitas model kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* terhadap hasil belajar pada keterampilan menulis materi teks berita siswa SMP menggunakan nilai *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) diberikan perlakuan melalui uji normalitas, uji t, uji *N-Gain*, dan ketuntasan belajar peserta didik. Perhitungan uji normalitas, uji t dan uji *N-Gain* dilakukan dengan mempergunakan statistika inferensial SPSS 26. Berikut ini skema *One Group Pretest-Posttest* menurut Sugiyono (2023).

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

X = *Treatment* yang diberikan / Kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*

Adapun rumus untuk menghitung uji *N-Gain* yang dilakukan untuk menemukan efektivitas peningkatan hasil belajar menurut Idham, dkk. (2022) sebagai berikut:

$$NGain = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{maksimum} - S_{pretest}}$$

Berkaitan dengan rumus tersebut, adapun kriteria interpretasi yang digunakan untuk mengetahui kategori indeks *Gain* sebagai berikut:

Tabel 1. Standar Interpretasi Indeks *Gain*

Indeks <i>Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sejalan dengan hal itu, adapula KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) kelas VII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka fase D di SMP Negeri 15 Cimahi sebagai berikut:

Tabel 2. KKTP Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 15 Cimahi

Nilai	Kriteria
$0 \leq x \leq 69$	Belum Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini ditinjau berdasarkan data nilai *pretest* (sebelum) dan data nilai *posttest* (setelah) diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Penilaian pada hasil penelitian diolah berdasarkan uji normalitas, kemudian dikalkulasikan menggunakan uji t pada *Paired Sample Test* dan uji *N-Gain* dilakukan untuk mengukur signifikansi peningkatan dari hasil belajar dan mengetahui efektivitas peserta didik terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks berita. Berikut ini hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks berita siswa SMP kelas VII.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pada Menulis Teks Berita

N	Nilai Rata-Rata		Selisih Peningkatan	Nilai Tertinggi		Nilai Tengah		Nilai Terendah	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
30	57,63	78,47	20,83	69	96	58	78	45	60

Berdasarkan tabel 3. Hasil *pretest* dan hasil *posttest* pada menulis teks berita, memiliki nilai rata-rata 57,63 pada *pretest* dan 78,47 pada *posttest*. Hasil rata-rata *pretest* dan pada *posttest* dalam menulis teks berita setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* memiliki peningkatan sebesar 20,83. Berkaitan dengan hal itu, adapun hasil uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data memiliki distribusi normal atau tidak normal dengan statistik *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.104	30	.200*	.948	30	.148
POSTTEST	.130	30	.200*	.962	30	.340

Berdasarkan tabel 4, uji normalitas statistik *Shapiro-Wilk* didasarkan pada jumlah sampel sebanyak 30 orang. Data pada uji normalitas memiliki nilai sig pada *pretest* berjumlah $0,148 > 0,05$ dan pada *posttest* berjumlah $0,340 > 0,05$. Hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil pada uji normalitas memiliki nilai distribusi normal sebab nilai $sig > \alpha = 0,05$. Berkaitan dengan hal itu pengkalkulasian data hasil keterampilan menulis selanjutnya, yakni menggunakan uji t. Perhitungan untuk mengetahui perbedaan signifikansi hasil belajar pada keterampilan menulis teks berita *pretest* (sebelum) dan *posttest* (sesudah) diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* dilakukan menggunakan uji t. Berikut ini tabel signifikansi peningkatan hasil belajar menulis teks berita siswa SMP kelas VII.

Tabel 5. Signifikansi Hasil Belajar Menulis Teks Berita Menggunakan Uji T

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-20.833	9.826	1.794	-24.503	-17.164	-11.613	29	.000

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ pada *Paired Sample Test* dan hasil uji t pada t_{hitung} sebesar 11,613. Nilai t_{tabel} pada uji t memiliki taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan perolehan t_{tabel} yang dihitung berdasarkan derajat kebebasan ($dk = n - 1$ atau dapat diartikan $dk = 30 - 1 = 29$), maka diperoleh hasil t_{tabel} sebesar 2,045. Berdasarkan hal tersebut, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,613 > 2,045$. Berkaitan dengan data tersebut, diperoleh perbedaan terhadap hasil belajar pada materi menulis teks berita sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Adapun hasil uji *N-Gain* berfungsi untuk menentukan efektivitas hasil belajar keterampilan menulis teks berita sebagai berikut:

Tabel 6. Efektivitas Hasil Belajar Peserta Didik pada Uji *N-Gain*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGAIN_SCORE	30	.08	.90	.4879	.21176

Berdasarkan tabel 6, uji *N-Gain* dilakukan untuk melihat efektivitas peningkatan hasil belajar peserta didik mengenai keterampilan menulis pada materi teks berita. Tabel tersebut menunjukkan hasil bahwa data pada hasil *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) diberikan perlakuan memiliki perolehan *N-Gain score* berjumlah 0,4879 atau dibulatkan menjadi 0,5 dengan kategori sedang atau setara dengan $0,3 \leq 0,5 \leq 0,7$. Berdasarkan dengan hasil *N-Gain* tersebut dapat diketahui bahwa belajar menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* memiliki peningkatan terhadap hasil belajar pada keterampilan menulis teks berita.

Sejalan dengan hal itu, adapun ketuntasan hasil belajar pada peserta didik mengenai keterampilan menulis materi teks berita berdasarkan hasil *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Ketuntasan pada hasil belajar tersebut dilihat berdasarkan KKTP dengan nilai < 69 dinyatakan belum tuntas dan nilai > 70 dinyatakan tuntas. Adapun hasil *pretest* peserta didik dalam menulis teks berita sebelum diberikan perlakuan memiliki nilai < 69 dengan persentase sebesar 100% dinyatakan belum tuntas. Nilai *pretest* dilihat berdasarkan tabel 3 dengan perolehan nilai tertinggi sebesar 69, nilai tengah atau nilai sedang sebesar 58, dan nilai terendah sebesar 45. Nilai *posttest* pada peserta didik dalam menulis teks berita setelah diberikan perlakuan > 70 memiliki persentase sebesar 93% peserta didik dinyatakan tuntas dengan jumlah peserta didik berjumlah 28 siswa dan 7% peserta didik dinyatakan belum tuntas dengan jumlah peserta didik 2 siswa. Nilai *pretest* berdasarkan tabel 3 memiliki perolehan nilai tertinggi sebesar 96, nilai tengah atau nilai sedang sebesar 78, dan nilai terendah sebesar 60. Berdasarkan penjabaran tersebut diketahui terdapat peningkatan ketuntasan belajar setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VII pada materi keterampilan menulis teks berita..

Pembahasan

Berlandaskan hasil yang telah dipaparkan, hasil sebelum perlakuan (*pretest*) memiliki nilai rata-rata 57,63 sedangkan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) memiliki nilai rata-rata 78,47. Selisih peningkatan nilai rata-rata tersebut berada pada angka 20,83. Peningkatan hasil belajar pada peserta didik dalam keterampilan menulis materi teks berita menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* terlihat pada uji t, uji *N-Gain*, dan ketuntasan belajar peserta didik. Berkaitan dengan hal itu, dinyatakan bahwa model

pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* efektif diterapkan pada pembelajaran karena setelah menggunakan model dan media audiovisual tersebut terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan taraf signifikan 0,000 dan $11,613 > 2,045$ dengan perolehan *N-Gain* 0,5 efektif dengan kategori sedang.

Sejalan dengan hal itu, adapun penelitian lain yang meneliti mengenai peningkatan hasil belajar setelah diterapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* pada materi teks berita dengan tingkat perolehan nilai yang signifikan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Hutasoit, dkk. (2019) yang menyatakan terdapat peningkatan terhadap ketuntasan hasil belajar pada peserta didik dengan memperoleh persentase pada siklus I berjumlah 42,3% dan pada siklus II 84,61%. Adapun penelitian yang meneliti peningkatan hasil belajar menggunakan media audiovisual pada materi teks berita. Berkaitan dengan hal itu, adapun penelitian lain, yakni oleh Putri, dkk. (2023) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh perbedaan hasil belajar setelah diberi perlakuan berupa media audiovisual dengan perolehan nilai sebelum diberi perlakuan sebesar 63,4 dan setelah diberi perlakuan sebesar 76,3.

Berdasarkan hal tersebut, model kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* dapat menumbuhkan hasil belajar pada peserta didik mengenai materi keterampilan menulis teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardiah (2020) bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* menambah motivasi dalam pembelajaran kepada peserta didik sebab kegiatan belajar dilakukan secara berkelompok. Berkaitan dengan hal itu, adapun pendapat Dhiyaa'ulhaq & Nashoih (2023) yang menyatakan bahwa media pembelajaran *Doratoon* layak digunakan pada pembelajaran baik secara individu maupun secara berkelompok. Kelayakan tersebut disebabkan karena media *Doratoon* memberikan stimulus kepada peserta didik dalam proses belajar melalui video animasi bergerak yang dikemas secara ringkas, padat, dan jelas.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diteliti, diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* mempunyai peningkatan terhadap hasil belajar siswa SMP pada materi keterampilan menulis teks berita. Hal tersebut ditinjau berdasarkan nilai *pretest* (sebelum) dan *posttest* (setelah) diberikan perlakuan berupa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon*. Berkaitan dengan itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berbantuan aplikasi *Doratoon* efektif digunakan pada pembelajaran di kalangan siswa SMP, terkhusus keterampilan menulis materi teks berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, S. T., & Anggraini, D. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58.
- Andriani, R., & Kartika, D. (2019). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Berita di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 162–170.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Dhiyaa'ulhaq, N., & Nashoih, A. K. (2023). Pengembangan Video Animasi Berbasis Doratoon sebagai Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Islam Cendikia Harapan Denanyar Jombang. *JUPI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(1), 38–51.
- Dimiyanti, Fatah, A., & Sudiana, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Video Animasi Berbantuan Doratoon. *WILANGAN: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 4(3), 193–203.
- Hutasoit, E., Purwanto, P., & Waruw, E. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII-B SMP NEGERI 1 PANCURBATU. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 1049–1056.
- Idham, M., Nurlina, & Rahmawati. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Peningkatan Keterampilan Proses Sains Peserta Didik SMA Negeri 5 Lawu. *Prosiding Seminar Nasional Fisika Makassar 2022*, 21–30.
- Kahfi, A., Tahir, M. H., Kasau, M. N. R., & Agussalim, H. (2022). Hasil Belajar Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual. *Cakrawala Indonesia*, 7(2), 92–98.
- Mardiah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Berita Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Siswa Kelas VIII D MTs Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kabupaten Kampar. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 8(1), 41–51.
- Mustika, R. I., Suhara, A. M., & Setiawan, P. (2023). Respon Siswa terhadap Bahan Ajar Audio Visual dalam Kegiatan Menulis Teks Berita. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(6), 529–536.
- Prasetyo, Y., Usman, H., & Rasyid, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Audio Visual. *Jurnal Education*, 8(4), 1617–1623.
- Putri, P. M., Akhyaruddin, & Setyonegoro, A. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Kelas XI SMA Negeri 10 Kota Jambi. *DIKDAS: Jurnal Pendidikan Tematik*, 8(1), 56–62.
- Ramdani, N. A. (2023). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Keterampilan

Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 2 Talun. *Jurnal Penelirian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, 18(9), 1–16.

Saktiyani, A., Ahmadi, Y., & Fauziya, D. S. (2020). Penerapan Metode Jigsaw Berbasis ICT pada Pembelajaran Berbicara Debat Melalui Lesson Study. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 7(2), 201–206.

Solihah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Berita dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)* [Universitas Siliwangi].

Somantri, N. P. R. C., Wendra, I. W., & Darmayanti, I. A. M. (2022). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Information Search di Kelas VIII SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(4), 478–487.

Subarna, R., Dewayani, S., & Setyowati, C. E. (2021). *Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode) dengan 9 Desain*. Bandung: Alfabeta.